



Media: Koran Tempo

Hari: Senin

Tanggal: 13 Juni 2016

Halaman: 22

Proyek Infrastruktur Disetop H-7 hingga H+7 Lebaran

YOGYAKARTA — Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta menyatakan seluruh proyek pekerjaan infrastruktur dan fisik harus serentak dihentikan sejak H-7 hingga H+7 Lebaran tahun ini. "Seluruh proyek, baik pemerintah maupun swasta, kami minta tak ada yang beroperasi sepekan sebelum dan setelah Lebaran," ujar Kepala Bidang Drainase dan Pengairan Dinas Permukiman dan Prasarana

Yogyakarta, Aki Lukman Nur Hakim, kemarin.

Proyek pemerintah kota dan provinsi masih mengerjakan sejumlah titik. Proyek terbesar yang tengah dilakukan adalah revitalisasi Jalan Malioboro atau pengerjaan jalur pedestrian. Adapun proyek yang dikerjakan pemerintah kota ada di empat titik lokasi, yang meliputi perbaikan median di sepanjang jalan kawasan utara kantor Balai Kota, infrastruktur penahan banjir

Kali Code di Kampung Surokarsan, serta perbaikan saluran air hujan di Kampung Miliran dan Batikan.

"Untuk perbaikan infrastruktur yang berkaitan dengan persoalan potensi banjir, kami menargetkan selesai sebelum H-7. Ini berkaitan dengan keamanan, mengingat intensitas curah hujan masih belum bisa diprediksi," ujar Aki.

Kepala Seksi Drainase Dinas Permukiman dan

Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta, Herka Hanung Wijaya, menuturkan, saat musim hujan, masih ada sejumlah titik rawan banjir di jalan Kota Yogya yang wajib diwaspadai. Salah satu titik saluran drainase di sisi selatan terletak di Jalan Bantul atau kawasan Dongkelan. "Kami mengimbau warga agar waspada jika melintasi jalur selatan yang rawan genangan banjir," tutur dia.

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005